

STRUKTUR NARATIF ANIME JOSSE TO TORA TO SAKANATACHI KARYA SEIKO TANABE

oleh

Yoga Ardi pratama, Sri Oemiati

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro Semarang
e-mail : yogaardii36@gmail.com , sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Anime merupakan karya sastra yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh. Karya sastra terbagai menjadi dua yaitu karya fiksi dan karya nonfiksi. Istilah fiksi memiliki makna sebagai cerita rekaan atau cerita khayalan. Alasan mengapa anime termasuk karya fiksi karena anime mengandung unsur intrinsik dan unsur naratif seperti tema, plot/alur, latar, tokoh, dan penokohan. Objek dalam penelitian ini adalah berupa anime *Josse To Tora To Sakanatachi* karya Seiko Tanabe. Bertujuan untuk mendeskripsikan struktur naratif didalam nya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktur naratif Himawan Pratista sebagai penunjang dalam mengetahui unsur dan pola naratif film. Sedangkan metode yang digunakan yaitu dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari anime *Josse To Tora To Sakanatachi*.

Kata Kunci : *Anime, Struktur naratif, Unsur naratif*

1. PENDAHULUAN

Karya sastra menyaran pada suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh sehingga ia tak perlu dicari kebenarannya pada dunia nyata (Nurgiyantoro, 2009:2). Karya sastra terbagai menjadi dua yaitu karya fiksi dan karya nonfiksi. Istilah fiksi memiliki makna sebagai cerita rekaan atau cerita khayalan (Nurgiyantoro, 2013: 2). Hal ini dikarenakan karya fiksi merupakan karya naratif yang isi cerita nya tidak menyarak pada kebenaran faktual. Naratif adalah suatu rangkaian peristiwa yang berhubungan satu sama lain dan terikat oleh logika sebab-akibat yang terjadi dalam suatu ruang dan waktu (Himawan Pratista, 2008:33). Kerangka naratif dalam sebuah film yang menjadi inti atau pokok meliputi plot, urutan waktu, tokoh, konflik, tujuan, dan pola struktur naratif. Karya fiksi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah anime. Anime merupakan animasi yang berasal dari Jepang. Alasan anime termasuk karya fiksi karena anime mengandung unsur intrinsik dan unsur naratif seperti tema, plot/alur, latar, tokoh, dan penokohan.

Karya fiksi yang diteliti adalah anime berjudul *Josse To Tora To Sakanatachi* karya dari Seiko Tanabe. Anime ini merupakan hasil adaptasi dari novel yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1985. Anime ini menceritakan seorang mahasiswa bernama Suzukawa Tsuneo yang bermimpi untuk

menyelam di Meksiko dan secara tiba-tiba menjadi pengasuh dari seorang gadis yang tidak sengaja dia tangkap saat kecelakaan. Gadis itu bernama Yamamura Kumiko (Josse) seorang gadis yang mengalami cacat pada kaki sejak lahir dan harus menghabiskan hidupnya duduk diatas kursi roda. Josse bermimpi untuk menjadi pelukis buku gambar. Cerita yang dihadirkan di anime ini benar-benar mengalir seperti air, mudah ditangkap dan menarik.

Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul "*Struktur Naratif Anime Josse To Tora To Sakanatachi karya Seiko Tanabe*" sebagai objek penelitian ini dengan permasalahan tentang unsur-unsur naratif film yang terdapat dalam anime Josse to Tora to Skanatachi. Untuk meneliti unsur-unsur naratif yang terdapat pada anime tersebut penulis menggunakan teori struktur naratif Himawan Pratista.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Prinsip pokok metode ini adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data sistematis dan terstruktur, serta memiliki makna. (Sarwono dan Lubis, 2007:10). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data kepustakaan lewat buku dan jurnal terkait penelitian. Dengan menggunakan data tersebut penulis memaparkan dan menganalisis permasalahan. Adapun Langkah-langkah penelitian dibagi menjadi 5 tahapan yaitu tahap perancangan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap penarikan kesimpulan, dan tahap penulisan laporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema

Tema yang diangkat dalam anime *Josse To Tora To Sakanatachi* adalah ketulusan cinta dan perjuangan dalam menggapai impian. Ketulusan cinta dari Tsuneo terhadap Kumiko (Josse) seorang gadis yang mengalami cacat pada kaki sejak lahir dan semangat dari Tsuneo dan Kumiko (Josse) yang berjuang untuk menggapai impian mereka masing-masing. Seperti pada kutipan berikut:

Josse : atai na... hataraki nagara ehon sakka mezasu koto ni shita. Kore kara wa hitori de aruite ikeru, atai wa mou juubun oshite moratta, dakara...

Tsuneo : Josse no tame janai... Josse no tame janakutte, ore ga kanrinin de itai da yo

(Josse To Tora To Sakanatachi, 1:30:20 – 1:32:35)

Josse : aku memutuskan untuk mencoba menjadi pelukis buku gambar sambil bekerja, mulai sekarang aku akan mandiri, aku sudah cukup mendapatkan dukungan, jadi...

Tsuneo : bukan untuk kamu... bukan karena kamu, aku ingin tetap menjadi pengasuh mu.

Cerita dan Plot

Bagian dari cerita yang berkaitan dengan runtutan cerita adalah plot atau alur. Alur cerita dalam anime *Josse To Tora To Sakanatachi* menggunakan progresif atau alur maju. Dari kejadian runtut yang sudah dibagi dalam beberapa plot akan menjadi urutan.

Plot A: Cerita diawali dengan menunjukkan kegiatan-kegiatan Tsuneo seperti melakukan kegiatan perkuliahan, bekerja paruh waktu, dan sebagainya. Cerita berlanjut dengan awal pertemuan Tsuneo dengan Josse yang mengalami kecelakaan akibat kursi rodanya yang terdorong oleh orang asing. Dari kejadian tersebut hubungan antara mereka mulai terjalin.

Plot B: Setelah menolong Josse dari kecelakaan Tsuneo mendapatkan tawaran pekerjaan sebagai pengasuh Josse yang ditawarkan oleh nenek Josse. Di awal hubungan mereka tidak terlalu akur, banyak konflik yang terjadi di antara mereka berdua tetapi seiring berjalannya waktu hubungan mereka menjadi lebih baik dan timbul rasa saling percaya.

Plot C: Josse mengetahui bahwa Tsuneo akan pergi ke Meksiko untuk melanjutkan studinya. Ketika Josse mendengar kabar Tsuneo akan pergi, Josse merasa sangat sedih bercampur kecewa karena Josse baru saja kehilangan neneknya yang meninggal akibat penyakit jantung. Josse pun mengatakan bahwa dia menyerah untuk meraih mimpinya yaitu menjadi pelukis buku gambar karena merasa tidak mampu dengan keterbatasan yang dia miliki. Setelah melihat kenyataan yang begitu pahit Josse merasa bahwa kali ini dia akan benar-benar menjadi sendirian.

Plot D: Setelah mengutarakan semua yang dirasakannya, Josse pergi meninggalkan Tsuneo sendirian. Melihat Josse yang pergi Tsuneo pun dengan cepat mengejanya, akan tetapi hal tak terduga terjadi. Tsuneo mengalami kecelakaan yang mengakibatkan luka pada kakinya. Dokter mengatakan bahwa walau Tsuneo mengikuti rehabilitasi kakinya akan sulit untuk digunakan berjalan dengan normal. Tsuneo merasa sangat depresi setelah mengetahui hal tersebut dan merasa bahwa dia tidak akan bisa melanjutkan studinya di Meksiko.

Plot E: Josse yang mengetahui hal tersebut berusaha untuk membangkitkan semangat Tsuneo kembali karena merasa kecelakaan yang dialami Tsuneo merupakan salahnya. Josse menggambar sebuah buku gambar yang mengisahkan pertemuannya dengan Tsuneo. Josse menggambarkan kisah mereka menjadi karakter putri duyung dan orang dengan sayap bercahaya. Tsuneo yang mendengarkan cerita buku bergambar tersebut merasa bahwa masih terlalu cepat untuk menyerah dan mencoba mengikuti rehabilitasi untuk memulihkan kakinya.

Elemen Ruang

Elemen ruang dalam anime *Josse To Tora To Sakanatachi* terdiri dari beberapa latar tempat dan suasana yang terbentuk menjadi bagian penting dalam cerita. Latar tersebut berupa adegan di jalan turunan perumahan, rumah Josse, pantai dan perpustakaan umum. Seperti pada gambar berikut:



(Latar pada anime *Josse To Tora To Sakanatachi*)

Elemen Waktu

Elemen waktu yang digunakan dalam anime *Josse To Tora To Sakanatachi* adalah pola linier dimana waktu berjalan sesuai urutan aksi peristiwa tanpa adanya interupsi waktu yang signifikan. Maka dapat diketahui urutan waktu pada anime *Josse To Tora To Sakanatachi* adalah A-B-C-D-E.

Tokoh dan Penokohan

Suzukawa Tsuneo

Suzukawa Tsuneo digambarkan sebagai seorang mahasiswa yang memiliki ketertarikan dengan ikan, dia memiliki mimpi untuk melihat ikan favoritnya berenang dalam kawanannya. Untuk mewujudkan mimpinya dia belajar dengan keras untuk mendapatkan beasiswa dan juga melakukan berbagai macam pekerjaan untuk mengumpulkan uang perjalanannya. Seperti pada kutipan berikut:

“Ore, koitsu no mure wo kono me de miru no ga yume nanda. Sono tame ni hisshi ni benkyou shite okane tamete. Kantan ni mirareru mon janai kara. Ryokou gatara moguri ni iku tte wake ni mo ikanakute” (Josse To Tora To Sakanatachi : 42:35 – 43:55)

“Aku sudah lama ingin melihat ikan ini berenang dalam kawanannya. Untuk itu aku belajar sangat keras dan mengumpulkan uang. Karena tidak mudah untuk melihatnya, jadi menyelam saat liburan saja tidak cukup”

Yamamura Kumiko (Josse)

Yamamura Kumiko digambarkan sebagai gadis pemalu yang mengalami cacat pada kaki sejak lahir dan harus menghabiskan hidupnya duduk di atas kursi roda. Kumiko mengenalkan dirinya sebagai Josse, nama tokoh utama dari novel favoritnya. Walau dengan keterbatasannya Josse, tetap memiliki mimpi

yaitu menjadi seorang pelukis buku bergambar di masa depan. Seperti pada kutipan berikut:

“Atai motto kaite mitai, shigoto ni... e wo shigoto ni shitai ne. atai mo chousen shitai, kanrinin mitai ni.” (Josse To Tora To Sakanatachi, 46:30 – 47:15)

“Aku ingin lebih banyak menggambar, sebagai pekerjaan... aku ingin bekerja dibidang lukis. Aku juga ingin mencobanya, seperti yang kamu lakukan”

Ninomiya Mai

Ninomiya Mai merupakan seorang gadis periang dan juga memiliki rasa suka terhadap Tsuneo. Dia selalu mendukung Tsuneo, walau begitu melihat kerja keras Tsuneo untuk menggapai mimpinya, Mai sengaja memendam perasaannya agar tidak memberikan masalah pada Tsuneo. Seperti pada kutipan berikut:

“Watashi, Tsuneo san ga suki desu. Ryugaku surukara kanojo wa iranai tte omotteru no wa wakatteita kedo, akira merarenakute. Dou shiyou mo nakute. Dou shiyou mo naku sukinan desu.” (Josse To Tora To Sakanatachi, 1:07:06 – 1:08:47)

“Aku menyukai Tsuneo, aku tahu kamu tidak ingin berpacaran karena akan kuliah di luar negeri, tapi aku tidak bisa menahannya. aku sangat menyukai mu”

Matsura Hayato

Matsura Hayato merupakan seorang teman akrab dari Tsuneo. Hayato digambarkan sebagai sorang yang ceria dan mudah bergaul dengan siapa saja. Ketika Tsuneo sedang merasa putus asa pada cerita, Hayato turut membantu menyemangati agar Tsuneo dapat bangkit dari keterpurukannya. Seperti pada kutipan berikut:

“Tsuneo no kuuki ga kiretara, tasukeru no ga ore no yakume ya, iki dekiru you ni shitaru. Damatte tsuite koi.” (Josse To Tora To Sakanatachi, 1:13:42 - 1:14:26)

“Sebagai teman menyelam mu, tugas ku adalah memberi oksigen pada mu bila habis. Agar kamu tetap bisa bernapas, jadi diam dan ikut saja.”

Tujuan

Tujuan yang ada pada anime *Josse To Tora To Sakanatachi* adalah untuk mengubah sudut pandang masyarakat pada umumnya terhadap orang penyandang disabilitas dan memahami bahwa mereka juga memiliki keinginan untuk merasakan jatuh cinta dan meraih impian. Seperti yang digambarkan pada karakter Josse. Josse yang ingin menjadi seperti orang pada umumnya yang dapat pergi kemana saja dan melakukan apapun yang diinginkan seperti jatuh cinta dan meraih mimpinya. Akan tetapi terhalang oleh keterbatasan yang dia miliki.

Konflik

Setelah menghabiskan waktu bersama Tsuneo, Josse mengalami berbagai macam situasi yang membuat dirinya merasa tidak nyaman. Konflik utama cerita yaitu ketika Josse mengetahui bahwa Tsuneo akan meninggalkannya dan pergi ke Meksiko. Sebelum mendengar kabar tentang rencana kepergian Tsuneo, Josse terlebih dahulu harus menerima kenyataan bahwa neneknya telah meninggal akibat serangan jantung. Josse yang mengalami keterpurukan sontak sempat berniat untuk menyerah dalam menggapai mimpinya sebagai pelukis buku gambar.

Pola Struktur Naratif

Tahapan dalam pola struktur naratif menjelaskan ritme anime *Josse To Tora To Sakanatachi* secara ringkas. Terdapat tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap pertengahan, dan tahap penutupan, yaitu pertemuan pertama Tsuneo dan Josse sebagai tahap awal, adegan Josse mengetahui Tsuneo akan pergi ke Meksiko sebagai tahap pertengahan, dan pengakuan perasaan Tsuneo kepada Josse sebagai tahap penutupan. Ketiga tahapan tersebut menjelaskan isi dan kesimpulan dari adegan yang menjadi inti anime *Josse To Tora To Sakanatachi* sehingga tema, pola alur, elemen ruang dan waktu, tokoh dan penokohan, konflik, dan tujuan pada anime tersebut dapat dimengerti dengan mudah melalui penjelasan yang terdapat dalam pola struktur naratif.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis struktur naratif pada anime *Josse To Tora To Sakanatachi* karya Seiko Tanabe, anime ini mengambil tema ketulusan cinta dan perjuangan menggapai impian. Dijelaskan juga bahwa tujuan dari anime tersebut adalah mengubah sudut pandang masyarakat pada umumnya terhadap penyandang disabilitas dan memahami bahwa mereka juga memiliki keinginan untuk merasakan jatuh cinta dan meraih impian. Seperti yang dirasakan oleh tokoh Josse dalam anime. Cerita dan plot anime *Josse To Tora To Sakanatachi* adalah progresif atau alur maju karena setiap peristiwa yang terjadi disusun secara urut. Sedangkan elemen ruang dan waktu anime tersebut adalah pola linier dimana waktu berjalan sesuai urutan aksi peristiwa dan terdapat 4 latar utama yaitu di jalan turunan perumahan, rumah Josse, pantai dan perpustakaan umum.

Saran

Penulis berharap ke depannya akan lebih banyak penelitian yang mengkaji struktur naratif pada anime maupun animasi lainnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Firdiani. 2020. *Analisis Struktur Naratif Anime Kaze No Tani No Nausika Karya Miyazaki Hayao* (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Aulia Imam Fikri. 2018. *Analisis Struktur Naratif Dan unsur sinematik Dalam Film Yakuza Apocalypse Karya Sutradara Takahashi Miike* (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Seiko Tanabe. 2020. *Josse To Tora To Sakanatachi*. Tokyo: Bone.
- Ni Putu Emilika Budi Lestari. 2019. *Konsep Naratif dalam Film Dokumenter Pekak Kukuruyuk*. Bali : Sekolah Tinggi Desain Bali.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robbi Eka Ariawan. 2019. *Operasi dan Objektifikasi Terhadap Perempuan dalam Film Pendek Libertines Karya Arwin Wardhana; Sebuah Kajian Feminis Radikal Libertarin*. Semarang: Universitas Diponegoro.